

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah asosiatif kausal karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang bersifat kausal. Adapun penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Sedangkan bentuk hubungan kausal ialah hubungan yang bersifat sebab akibat dan mencari seberapa besar pengaruh variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).²

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang datanya bersifat numerik dan berbasis matematis khususnya statistik untuk menganalisis data.³ Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam. Berdasarkan hubungan variabel kuantitatif lebih kepada sebab akibat.⁴ Dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan apakah terdapat pengaruh pola pikir dalam pengembangan diri peserta didik di MAN 2 Hulu

¹ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 123.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 11.

³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 4.

⁴ Firdaus & Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 94-95

Sungai Tengah, peneliti menggunakan variabel bebas/independent(X) pada pola pikir dan menggunakan variabel terikat/dependent(Y) pada pengembangan diri.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MAN 2 Hulu Sungai Tengah yang beralamat Jl. Telaga Sungai Tabuk , Mandingin, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Kode pos 71315. Berikut peta lokasi MAN 2 Hulu Sungai Tengah⁵ :



C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti.⁶ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

⁵ <https://maps.app.goo.gl/47YFYFYP1R2kHCRLbE9>

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif(Quantitative Research Approach)*,(Yogyakarta: Deepublish,2018), 86.

ditarik kesimpulan.⁷ Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran dalam penelitian tersebut.⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

2. Sampel

Sampel bagian dari populasi yang didapatkan menggunakan metode tertentu yang kemudian dianggap menjadi wakil dari populasi yang menjadi fokus dalam penelitian.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan sampel berdasarkan teknik *simple random sampling* yakni sebuah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.¹⁰ Sedangkan, menurut Arikunto jika jumlah responden kurang dari 100, maka sampel diambil semua, sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, pengambilan sampelnya 10%-15% atau 20-25% atau lebih.¹¹ Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu 25% dari populasi yang ada dengan jumlah populasi lebih dari 100 yaitu 239. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 peserta didik.

⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 56.

⁸ Firdaus & Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 99.

⁹ Masayu Rosyidah & Rafiqa Fijra, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 130.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 82

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 104.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan jenisnya, data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama, untuk mendapatkan data primer perlu menggunakan Instrumen tertentu. Peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket kepada responden atau peserta didik kelas XII MAN 2 Hulu Sungai Tengah yang telah dipilih sebagai objek penelitian sebagai sarana mendapatkan informasi atau data serta melakukan wawancara kepada guru BK untuk menambah perolehan data secara efisien dan tepat dalam menilai informasi dari responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada dan tersedia sehingga peneliti tinggal mencari serta mengumpulkan seperti melalui buku, jurnal, internet, perpustakaan dan lain-lain. Sebagai sarana pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti hal ini juga digunakan sebagai data pendukung pada data primer.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas XII MAN 2 Hulu Sungai Tengah sebanyak 60 orang.

- b. Informan, yaitu guru BK MAN 2 Hulu Sungai Tengah.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang didalamnya memuat data serta informasi pendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Skala merupakan pengukuran yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara tertulis yang berisi pernyataan harus yang dijawab oleh responden.¹² Adapun skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek pola pikir sesuai dengan teori Albercht dan Beck. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebaikannya dapat dipertanggung jawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen yakni penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Aini Choirunisa yang berjudul Hubungan Pola Pikir Terhadap Aktualisasi Diri Penyandang Disabilitas Fisik Karena Kecelakaan di BBRSPDF Prof. Dr. Soeharso Surakarta. Kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.1 Instrumen Pola Pikir

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
			Fav	Unfav	
1	Harapan Positif	Yakin bisa menyelesaikan masalah	16	1,32	3
		Optimis dalam melakukan pekerjaan	17	-	1

¹² Kim Maryati dan Juju Suryati, *Sosiologi : jilid 3*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 130

		Menjauhkan diri dari perasaan takut gagal	-	2,33	2
		Memusatkan perhatian pada kesuksesan	18	-	1
		Menggunakan kata-kata harapan	19,43	-	2
2	Afirmasi Diri	Memusatkan perhatian pada kekuatan diri	20,44,57	3,34	5
		Melihat diri secara positif	21,45	4,35	4
3	Pernyataan yang tidak menilai	Tidak memberikan penilaian negatif terhadap masalah yang dialami	-	3,36,55, 63,64	5
		Menggambarkan kegagalan sebagai hal yang wajar	22,46	6	3
		Menggambarkan kegagalan sebagai proses pembelajaran	23,44	7,37	4
4	Penyesuaian diri yang kenyataan	Menerima masukan, kritik dan saran dari orang lain	24,48,58	8	4
		Bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan	25,49,59	9	4
5	Pandangan negatif terhadap diri	Menginterpretasikan atau memandang dirinya secara negatif	26,50,60	10	4
		Merasa tidak mampu dalam hal akademik	27	11,38	3
6	Pandangan negatif terhadap dunia dan kejadian yang menimpanya	Tidak dianggap saat berbicara	28,51,61	12,39	5
		Tidak dianggap saat berada di lingkungan masyarakat	29,52, 62	13,40,56	6
7	Pandangan negatif terhadap masa depan	Terlalu memuaskan suatu hal yang belum pasti akan terjadi	30,43	14,41	4
		Menganggap apa yang diusahakan pasti sia-sia	31,44	15,42	4

Total	64
--------------	-----------

Selanjutnya adapun skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek aktualisasi diri sesuai dengan teori Maslow. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebakuan instrumennya dapat dipertanggung jawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen yakni penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Aini Choirunisa yang berjudul Hubungan Pola Pikir Terhadap Aktualisasi Diri Penyandang Disabilitas Fisik Karena Kecelakaan di BBRSPDF Prof. Dr. Soeharso Surakarta. Kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.2 Instrumen Aktualisasi Diri

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
			Fav	Unfav	
1	pengamatan realita secara efisien	Memiliki sikap dan pandangan objektif, menyadari kekuatan dan kelemahan diri, sehingga bersikap apa adanya.	8,20	3, 15 25	4
2	Berfungsi secara otonom	Mampu bersikap mandiri, mempunyai kepercayaan diri yang kuat, percaya bahwa masa depan bergantung pada dirinya sendiri	9,21,31	2,16,26	6
3	Pernyataan yang tidak menilai	Tidak memberikan penilaian negatif terhadap masalah yang dialami	10,32	3,17,27	5

4	Kreatif dan humoris	Mampu bersifat fleksibel, menyesuaikan diri terhadap perubahan yang ada, memiliki rasa humor yang bersifat konstruktif	11,22,33	4	4
5	Spontan, wajar dan demokratis	Mampu mengungkapkan emosi secara jujur, bijaksana, menghargai dan menerima perbedaan	12,23,34	5,28	5
6	Fokus terhadap masalah diluar dirinya dapat membedakan sarana dan tujuan	Mencintai pekerjaan dan kewajibannya, lebih mementingkan tujuan daripada sarana untuk mencapainya, sehingga mendorong untuk selalu bekerja keras dan disiplin	13,24,35	6,18,29	6
7	Menjalani pengalaman dan puncak apresiasi yang mendalam dan segar	Perasaan kebahagiaan dan kagum atas pengalamannya, mampu menghargai pengalaman seberapapun, sehingga menimbulkan perasaan tidak ada yang tidak terselesaikan dan tidak cepat puas akan pengalaman tersebut	14	7,9,30	4
Total					35

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang merupakan skala psikometrik yang biasanya digunakan dalam angket dan yang paling banyak di gunakan dalam riset. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti disebut sebagai variabel penelitian. Selain

dalam bentuk checklist pengukuran skala *likert* dimungkinkan juga dengan memberi pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda.¹³ Maka angket ini akan dibagikan kepada sampel yang menjadi objek penelitian yaitu peserta didik kelas XII MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Adapun kategori dan skor skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Skala Likert

NO	Kategori	Favourable	Unfavourable
1	Sangat Setuju(SS)	4	1
2	Setuju(S)	3	2
3	Tidak Setuju(TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju(STS)	1	4

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1 – 4 dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. TS : Tidak Setuju
- d. STS : Sangat Tidak Setuju¹⁴

Data tentang pola pikir yang sudah diketahui maka selanjutnya akan di kelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Pola Pikir

¹³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif:Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi&Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish,2019), 77-78.

¹⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 145

No.	Interval	Kriteria Tingkat Pola Pikir Peserta Didik	F	%
1	>81,25 – 100	Sangat Tinggi	8	13%
2	>62,5 - 81,25	Tinggi	51	85%
3	>43,75 - 62,5	Rendah	1	2%
4	25 - 43,75	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			60	100%

Selanjutnya, data tentang aktualisasi diri yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tabel 3.5 Tabel Distribusi Frekuensi Aktualisasi Diri

No.	Interval	Kriteria Tingkat Aktualisasi Diri Peserta Didik	F	%
1	>49 - 60,25	Sangat Tinggi	1	2%
2	>37,5 – 49	Tinggi	54	90%
3	>26,25 - 37,5	Rendah	5	8%
4	15 - 26,25	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			60	100%

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik, uji normalitas memiliki tujuan agar dapat melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas nisebagai berikut, jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut tidak

berdistribusi normal.¹⁵ Adapun cara perhitungannya menggunakan bantuan windows SPSS 25.0.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang linear atau tidak antara variabel X dan Variabel Y.¹⁶ Adapun cara perhitungannya menggunakan bantuan windows SPSS 25.0. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas sebagai berikut :

Nilai signifikan $< 0,05$ = linear

Nilai signifikansi > 0.05 = tidal linear

3. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh variabel bebas atau variabel *independent* terhadap variabel terikat atau variabel *dependent*.¹⁷ Adapun cara perhitungannya menggunakan bantuan windows SPSS 25.0. Rumus analisis regresi sederhana :

$$Y = \alpha + bX$$

Y = variabel *dependent*

α = konstanta

¹⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif:Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi&Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish,2019), 114-115

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 265

¹⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif:Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi&Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish,2019),167

b = koefisien regresi

X = Variabel *Independent*

4. Uji T

Uji T dilakukan agar mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen (X) mempengaruhi dependen (Y). Uji T menunjukkan bagaimana jauh pengaruh variabel dependen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan signifikansi level 0.05 ($\alpha = 5\%$)¹⁸. Adapun cara perhitungannya menggunakan bantuan windows SPSS 25.0. Rumus uji t sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}}$$

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu alat ukur yang menentukan sejauh mana alat ukur penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian, dengan kata lain validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat

¹⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik data dengan SPSS*, (Jakarta : mediakom, 2010), 68

akurasi suatu alat ukur.¹⁹ Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan suatu kuesioner/angket.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Perhitungannya menggunakan bantuan Windows SPSS 25.0. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi antara 5% berarti item atau butir pernyataan valid dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Hasil uji validitas pada variabel X yaitu pola pikir dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Item Variabel Pola Pikir

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			Valid	Tidak Valid	
1	Harapan Positif	Yakin bisa menyelesaikan masalah	16, 32, 1	-	3
		Optimis dalam melakukan pekerjaan	17	-	1
		Menjauhkan diri dari perasaan takut gagal	2,33	-	2
		Memusatkan perhatian pada kesuksesan	18	-	1
		Menggunakan kata-kata harapan	-	19,43	2
2	Afirmasi Diri	Memusatkan perhatian pada kekuatan diri	20,44,3	34,57	5
		Melihat diri secara positif	21,45	4,35	4
3	Pernyataan yang tidak menilai	Tidak memberikan penilaian negatif terhadap masalah yang dialami	63	3,36,55,64	5

¹⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif(Quantitative Research Approach)*,(Yogyakarta: Deepublish,2018), 148

		Menggambarkan kegagalan sebagai hal yang wajar	22,46	6	3
		Menggambarkan kegagalan sebagai proses pembelajaran	23,47,7	37	4
4	Penyesuaian diri yang kenyataan	Menerima masukan, kritik dan saran dari orang lain	24,48,58	8	4
		Bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan	25,59	9,49	4
5	Pandangan negatif terhadap diri	Menginterpretasikan atau memandang dirinya secara negatif	60	10,26,50	4
		Merasa tidak mampu dalam hal akademik	-	11,38,27	3
6	Pandangan negatif terhadap dunia dan kejadian yang menimpanya	Tidak dianggap saat berbicara	61	12,39,51,28	5
		Tidak dianggap saat berada di lingkungan masyarakat	-	13,40,56, 29,52,62	6
7	Pandangan negatif terhadap masa depan	Terlalu memuaskan suatu hal yang belum pasti akan terjadi	-	14,41,30,43	4
		Menganggap apa yang diusahakan pasti sia-sia	-	15,42,31,44	4
Total			25	39	64

Pada tabel diatas, dari 64 item pernyataan menunjukkan jumlah item yang valid sebanyak 25 item sedangkan item yang tidak valid sebanyak 39 item. Adapun hasil uji validitas pada variabel aktualisasi diri (Y) sebagai berikut :

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item Variabel Aktualisasi Diri

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
			Valid	Tidak Valid	

1	pengamatan realita secara efisien dan menerima diri	Memiliki sikap dan pandangan objektif, menyadari kekuatan dan kelemahan diri, sehingga bersikap apa adanya.	15	3,25,8,20	4
2	Berfungsi secara otonom dan resistensi terhadap inkulturasi	Mampu bersikap mandiri, mempunyai kepercayaan diri yang kuat, percaya bahwa masa depan bergantung pada dirinya sendiri	9,21,16,26	2,31	6
3	Pernyataan yang tidak menilai	Tidak memberikan penilaian negatif terhadap masalah yang dialami	10,17,27	3,32,	5
4	Kreatif dan humoris	Mampu bersifat fleksibel, menyesuaikan diri terhadap perubahan yang ada, memiliki rasa humor yang bersifat konstruktif	11,4	22,33	4
5	Spontan, wajar dan demokratis	Mampu mengungkapkan emosi secara jujur, bijaksana, menghargai dan menerima perbedaan	12,23,34	5,28	5
6	Fokus terhadap masalah diluar dirinya dapat membedakan sarana dan tujuan	Mencintai pekerjaan dan kewajibannya, lebih mementingkan tujuan daripada sarana untuk mencapainya, sehingga mendorong untuk selalu bekerja keras dan disiplin	13,24	6,18,29,35	6
7	Menjalani pengalaman dan puncak apresiasi yang mendalam dan segar	Perasaan kebahagiaan dan kagum atas pengalamannya, mampu menghargai pengalaman sebarang, sehingga	14	7,9,30	4

		menimbulkan perasaan tidak ada yang tidak terselesaikan dan tidak cepat puas akan pengalaman tersebut			
Total			15	20	35

Pada tabel diatas, dari 35 item pernyataan menunjukkan jumlah item valid sebanyak 15 item, sedangkan item tidak valid 20 item.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.²⁰ Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu angket dapat dipercaya. Kriteria untuk menentukan reliabilitas sebuah instrument yaitu jika nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Adapun rumus alpha sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: varians total

²⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 106.

Uji reliabilitas yang dilakukan untuk masing-masing instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25.0. Adapun hasil uji reliabilitas item skala pola pikir dan skala aktualisasi diri, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Skala Pola Pikir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian variabel X atau pola pikir dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Aktualisasi Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.665	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrument penelitian variabel Y atau aktualisasi diri dapat dinyatakan reliabel.